

### BAB III

## METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah *pendekatan penelitian kualitatif*. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur statistik atau dengan cara-cara kuantifikasi. Penelitian kualitatif dapat menunjukkan kehidupan bermasyarakat, sejarah tingkah laku, fungsionalisasi organisasi, pergerakan sosial, dan hubungan kekerabatan.<sup>41</sup>

Sedangkan Lexy J Moleong dalam bukunya "Metodologi Penelitian Kualitatif" menyatakan bahwa karakteristik penelitian kualitatif adalah:

1. Latar penelitian bersifat alami
2. Manusia sebagai alat penelitian yang utama
3. Metode kualitatif
4. Analisis data secara induktif
5. Teori dari dasar (*grounded Theory*)
6. Deskriptif
7. Lebih mementingkan proses daripada hasil
8. Adanya batas yang ditentukan oleh fokus

---

<sup>41</sup> Djunaidi Ghoni dan Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jogjakarata: , 2012), 25.

9. Adanya kriteria untuk keabsahan data
10. Desain yang bersifat sementara
11. Hasil penelitian dirundingkan dan disepakati bersama.<sup>42</sup>

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus. Menurut Suharsimi jenis penelitian studi kasus yaitu “suatu penelitian yang dilakukan secara intensif, terinci dan mendalam terhadap suatu organisasi, lembaga atau gejala-gejala tertentu. Jika ditinjau dari wilayahnya, maka penelitian study kasus lebih mendalam”.<sup>43</sup> Adapun penggunaan studi kasus ini karena peneliti ingin memusatkan perhatian mengenai upaya-upaya Guru PAI dalam mengatasi kesulitan belajar Al-Qur’an siswa di SMK Al-Basthomi Loceret Nganjuk.

Dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan kualitatif adalah suatu prosedur penelitian yang mendeskripsikan perilaku orang, peristiwa atau tempat tertentu terinci dan mendalam.

Untuk itu pada kesempatan ini peneliti dalam memperoleh data yang semaksimal mungkin diperlukan pengangkatan dan penganalisaan yang lebih mendalam, adapun tttersebut ditempuh melalui pendekatan kualitatif karena prosedur penelitian ini akan mendeskripsikan atau menggambarkan secara umum tentang upaya Guru PAI dalam mengatasi kesulitan belajar membaca Al-Qur’an di SMK Al-Basthomi Loceret Nganjuk.

---

<sup>42</sup> Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), 61.

<sup>43</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006). 120.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Peneliti dalam pendekatan kualitatif menonjolkan kapasitas jiwa raga dalam mengamati, bertanya, melacak, dan mengabstraksi. Maksudnya peneliti merupakan alat utama dalam melakukan penelitian. Jadi, kehadiran peneliti dalam penelitian ini sebagai pengamat penuh, dalam artian peneliti tidak sebagai guru ataupun sebagai siswa di SMK Al-Basthomi Mojosari. Kehadiran peneliti di lapangan merupakan hal yang paling penting, sebab penelitian ini menggunakan kualitatif pada prinsipnya penelitian kualitatif sangat menekankan latar yang ilmiah, sehingga sangat perlu kehadiran peneliti untuk melihat dan mengamati latar alamiah SMK Al-Basthomi Mojosari.

## **C. Lokasi penelitian**

Lokasi dalam penelitian ini adalah di SMK Al-Basthomi Mojosari tepatnya di kampung Ngepeh Kecamatan Loceret kabupaten Nganjuk.

Adapun peneliti memilih lokasi di SMK Al-Basthomi Mojosari dengan beberapa pertimbangan diantaranya yaitu, sekolah ini terletak dilingkungan Pondok Pesantren Mojosari walaupun begitu para peserta didiknya didominasi oleh siswa dari luar Pondok pesantren, banyak yang telah lancar membaca Al-Qur'an khususnya yang menetap di Pondok pesantren namun masih terdapat siswa kesulitan dalam membaca baik dari segi tajwid maupun makhorijul hurufnya khususnya para peserta didik yang tidak tinggal di Pondok Pesantren. Di samping itu letak SMK Al-Basthomi ini jauh dari jalan raya namun banyak yang menimba ilmu di

sekolah tersebut hal ini menjadi pertanda bahwa sekolah ini memiliki banyak peminat. Selain itu SMK Al-Basthomi Mojosari ini mempunyai misi yaitu mengembangkan sekolah kejuruan dilingkungan pondok pesantren yang memadukan Iman dan Taqwa dengan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.

Melihat fenomena tersebut peneliti sangat tertarik untuk mengadakan penelitian di tempat tersebut dengan fokus penelitian Upaya Guru PAI dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Al-Qur'an.

#### **D. Sumber Data**

Yang dimaksud sumber data adalah subyek di mana diperoleh.<sup>44</sup> Jadi, sumber data itu menunjukkan asal informasi. Adapun sumber data yang dapat dimanfaatkan dalam penelitian antara lain:

##### **1. Sumber Data Primer**

Sumber data primer adalah sumber data yang diperoleh secara langsung dari lapangan.<sup>45</sup> Jadi sumber data ini diperoleh secara langsung melalui pengamatan dan pencatatan di lapangan. Data primer ini dalam penelitian ini diperoleh dari subyek dalam proses belajar mengajar di SMK Al-Basthomi Mojosari. Untuk memperoleh data ini peneliti memperoleh data dari:

- a. Guru PAI SMK Al-Basthomi
- b. Waka Kurikulum SMK Al-Basthomi
- c. Siswa SMK Al-Basthomi.

---

<sup>44</sup> Suharsini Arikunto, *Prosedur Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rienika Cipta, 2006), 107.

<sup>45</sup> S. Nasution, *metode Reserc*, (Bandung: Jemmars, 1991), 185.

## 2. Sumber Data Skunder

sumber data sekunder adalah sumber dari bahan bacaan.<sup>46</sup>

Maksudnya data yang digunakan untuk melengkapi data primer yang tidak diperoleh secara langsung dari kegiatan lapangan. Data-data ini biasanya dalam bentuk surat-surat pribadi, buku harian, notula rapat perkumpulan, sampai dokumen resmi dari berbagai instansi pemerintah.

### **E. Metode pengumpulan data**

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penulisan skripsi ini prosedur pengumpulan data yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut:

#### 1. Metode Observasi

Metode observasi adalah suatu metode yang digunakan sebagai pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki.<sup>47</sup>

Jadi, observasi merupakan metode pengumpulan data yang menggunakan panca indera disertai dengan pencatatan secara terperinci terhadap obyek penelitian. Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang kondisi fisik, letak geografis, sarana dan prasarana, proses bimbingan membaca Al-Qur'an yang dilakukan oleh guru PAI.

---

<sup>46</sup> Ibid.,

<sup>47</sup> Surisno Hadi, *Metodologi Researc II*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1991), 136.

## 2. Metode Wawancara

Metode ini merupakan metode pengumpulan data dengan cara wawancara atau tanya jawab. Menurut Sutrisno Hadi, bahwa metode ini adalah suatu pengumpulan data dengan cara tanya jawab sepihak yang dikerjakan secara sistematis dan berdasarkan kepada tujuan penelitian.

Metode ini penulis gunakan untuk pengumpulan data tentang upaya guru PAI dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an di SMK Al-Basthomi Mojosari, keadaan guru, dan siswa serta data-data lain yang berhubungan dengan judul skripsi melalui wawancara langsung dengan pihak yang bersangkutan.

## 3. Dokumentasi

Yaitu pengambilan data dengan menggunakan dokumen-dokumen yang ada di lokasi. Menurut Gub dan Lincoln, dokumen adalah setiap bahan tertulis atau film yang tidak dapat dipisahkan karena adanya permintaan seseorang.<sup>48</sup>

Maksud pengumpulan data dengan dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, kalenderisasi program sekolah, dan data-data yang mendukung dengan adanya kegiatan yang ada di SMK Al-Basthomi Mojosari.

---

<sup>48</sup> Arikunto, *Prosedur...*, 107

- a. Latar belakang dan sejarah berdirinya SMK Al-Basthomi Mojosari
- b. Visi dan misi SMK Al-Basthomi Mojosari
- c. Struktur organisasi di SMK Al-Basthomi Mojosari.
- d. Keadaan guru, karyawan, dan siswa di SMK Al-Basthomi Mojosari.
- e. Sarana dan Prasarana di SMK Al-Basthomi Mojosari.

#### **F. Analisis data**

Analisa data kualitatif adalah sebuah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan diceritakan orang lain.<sup>49</sup>

Di lain pihak, proses berlangsungnya analisis data kualitatif dapat digambarkan sebagai berikut:

##### **1. Reduksi Data**

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal yang penting, dicari tema dan polanya.<sup>50</sup> Data-data yang telah direduksi memberikan gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan dan mempermudah peneliti untuk mencari sewaktu-waktu diperlukan.

---

<sup>49</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005). 248

<sup>50</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*. (Bandung: CV Alfabeta). 92

## 2. Penyajian Data

Yaitu data-daa yang diperoleh dari lapangan dikumpulkan dan mendaat reduksi secara bersamaan, setelah direduksi, langkah selanjutnya adalah mendisplay atau menyajikan data.<sup>51</sup>

## 3. Penarikan kesimpulan

Data yang sudah direduksi dapat ditarik suatu kesimpulan sebagai hasil dari kesimpulan data.

### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Peneliti dalam memeriksa keabsahan dan kevaliditasan data, menggunakan triangulasi data, yaitu teknik memeriksa data di mana data tersebut digunakan untuk pengecekan atau sebagai pembanding data itu.<sup>52</sup>

Dalam hal ini peneliti tempuh dengan jalan:

1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara
2. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan pribadi.
3. Membandingkan keadaan perspektif siswa dengan pendapat guru.<sup>53</sup>

### **H. Tahap Penelitian**

Penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahap, yaitu:

1. Tahap sebelum ke lapangan, meliputi: kegiatan permasalahan penelitian melalui bahan-bahan tertulis (kajian pustaka), menentukan fokus penelitian, menghubungi lokasi penelitian, menyusun usulan penelitian dan seminar penelitian.

---

<sup>51</sup> Ibid., 95.

<sup>52</sup> Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, 178

<sup>53</sup> Ibid, 175



2. Tahap pekerjaan lapangan, meliputi: kegiatan pengumpulan data atau informasi terkait dengan fokus penelitian dan pencatatan data.
3. Tahap analisis data, meliputi: analisis data penafsiran, pengecekan data dan memberi makna.
4. Tahap penulisan laporan, meliputi: kegiatan menyusun hasil penelitian dan perbaikan hasil penelitian.<sup>54</sup>

---

<sup>54</sup> Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, 190.